

## **Pengembangan E-Modul Pembuatan Gaun Pesta Pada Elemen Persiapan Pembuatan Busana untuk Siswa Kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping**

**Vita Aulya Agustin<sup>1\*</sup>, Weni Nelmira<sup>2\*</sup>**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang  
[vitaulyaaa@gmail.com](mailto:vitaulyaaa@gmail.com)

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk media pembelajaran berbentuk e-modul pada elemen persiapan pembuatan busana untuk siswa kelas XI desain dan produksi busana di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R & D Model penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu produk tertentu. Media yang dikembangkan pada penelitian ini adalah bentuk media berupa jobsheet dan buku teks yang dikembangkan menjadi media e-modul pembelajaran berupa e-modul pembuatan gaun pesta. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang memenuhi validasi oleh materi mencapai 86% dengan kategori sangat valid, ahli media mencapai 86% dengan kategori sangat valid, 92% pratikalitas guru dengan kategori sangat praktis, 93% kelompok besar dengan kategori sangat praktis, 90% kelompok kecil sangat praktis. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat membangun, memicu, memperkuat minat siswa untuk belajar secara mandiri dan proses pembelajaran lebih praktis, efisien sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci :** E-Modul, R & D, Gaun Pesta

**Abstract:** *This article aims to develop and produce a learning media product in the form of an e-module on the preparatory elements for making clothing for class and develop a particular product. The media developed in this research were media in the form of job sheets and textbooks which were developed into e-module learning media in the form of e-modules for making party dresses. This development research produced products that met validation by material reaching 86% in the very valid category, media experts reaching 86% in the very valid category, 92% teacher practicality in the very practical category, 93% in the large group in the very practical category, 90% in the small group very practical. The implications of the results of this research can build, trigger, strengthen students' interest in learning independently and make the learning process more practical and efficient so that the quality of learning increases.*

**Keywords :** *E-Module, R & D, Party Dress*

## 1. Pendahuluan

Menurut Sadiman, dkk (2012) “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Dalam hal ini Buku, Televisi, kaset, proyektor dan fisik lainnya merupakan media pembelajaran.

Adisusilo, S. (2012) mendefinisikan “media pembelajaran sebagai suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”. Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara optimal bisa membantu dalam mengajar serta mengurangi kebosanan siswa (Jatmiko, P. D., Wijyantini, A., & Susilaningsih, S. (2017:153-156).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik.

Menurut Nurmayanti (2015) e- modul adalah bahan belajar yang disiapkan secara khusus dan dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil (modular) yang dapat digunakan pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah diperoleh.

Menurut Imansari & Sunaryantiningsih (2017) *e-modul* merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya menurut Wijayanto (2014), berpendapat “modul elektronik atau *e-modul* merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan dalam secara elektronik dengan menggunakan harddisk, disket, CD, atau flasdisk dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik”.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada beberapa orang siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping 10 Juli 2023 penulis menanyakan kesulitan-kesulitan apa saja yang siswa alami saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran busana pesta adalah 1) siswa kesulitan dalam pembuatan pola gaun pesta 2) siswa tidak dapat menyelesaikan pembuatan pola tepat waktu 3) siswa kesulitan dalam proses menjahit gaun pesta 4) belum adanya bahan ajar berupa *e-modul* yang khusus membahas busana pesta 5) sebagian besar pembelajaran didalam kelas terfokus pada guru sebagai sumber utamanya, selain itu produk yang dihasilkan kurang memuaskan dan kurang bagus.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara pada tanggal 10 Juli 2023 dengan Ibu Arisnawati, S. Pd, Gr selaku guru elemen persiapan pembuatan busana kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, Beliau mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan diantaranya modul dan buku teks, namun media ini belum cukup mengatasi permasalahan siswa dalam pemahaman dan keterampilan pembuatan Busana Gaun Pesta. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami materi dan praktik busana pesta yang diberikan, sehingga hasil yang diharapkan belum tercapai seperti : 1) Siswa masih kesulitan dalam pembuatan pola, 2) Siswa kesulitan dalam proses menjahit busana pesta, 3) Siswa masih kesulitan dalam menghias busana pesta. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mandiri siswa salah satunya adalah menggunakan media berupa *E-Modul (Electronic Modul)*.

Penggunaan bahan ajar berupa *E-Modul*, diharapkan dapat memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran. Menurut Nyoman Sugihartini dkk, (2017) menyatakan bahwa *E-modul* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Metode Penelitian

Untuk memenuhi tujuan penelitian, maka penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Sugiyono (2009) menyatakan “metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Sedangkan menurut Putra, N (2012), metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model metode/strategi/cara jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru efektif, efisien, produktif dan bermakna.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan penelitian yang bersifat penelitian pengembangan, penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang dibuat secara sistematis, menarik, efektif yang digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Model penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu produk tertentu. Media yang dikembangkan pada penelitian ini adalah bentuk media berupa jobshet dan buku teks yang dikembangkan menjadi media *e-modul* pembelajaran berupa *e-modul* pembuatan gaun pesta.

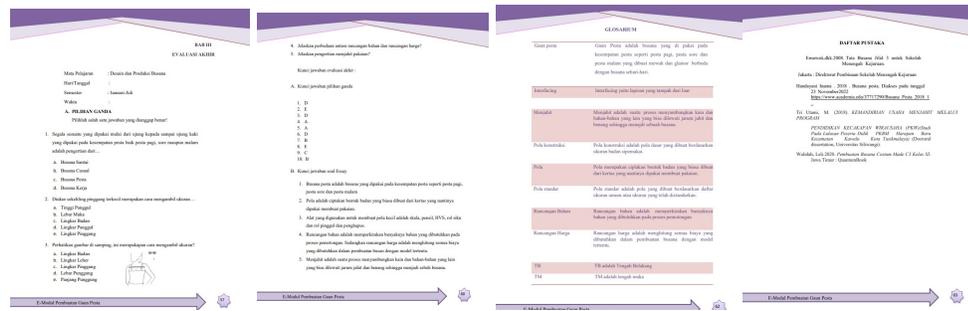
## 3. Hasil dan Pembahasan

### Data Hasil Validasi Ahli Materi

Menurut Van den Akker dalam Rochmad (2014: 14) menyatakan bahwa model pembelajaran dikatakan valid jika model berdasarkan teori yang memadai (validitas isi) dan semua komponen model pembelajaran satu sama lain berhubungan secara konsisten (validitas konstruk). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ridwan (2012: 22) mengatakan bahwa “persentase nilai 81%-100% termasuk kategori sangat valid”. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marini, I, Yasnidawati (2021) mengenai pengembangan modul busana erja sebagai sumber belajar mahasiswa tata busana, nilai rata-rata validitas 87,60% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan”. Berikut beberapa tampilan dari media e-modul yang dapat dilihat pada Gambar 1.







Gambar 1. Tampilan Modul

Validasi ahli materi pada media pembelajaran berbasis *E-Modul* yang dikembangkan oleh satu ahli materi yaitu Dra. Yenni Idrus, M.Pd yang merupakan dosen Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Penilaian dilakukan untuk meningkatkan kualitas isi materi dari E-modul untuk siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Hasil validasi terhadap komponen-komponen pada kualitas materi media pembelajaran E-modul dapat dilihat pada gambar 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

| No                      | Aspek Penilaian | Hasil Validitas(%) | Kategori            |
|-------------------------|-----------------|--------------------|---------------------|
| 1                       | Kelayakan Isi   | 87%                | Sangat Valid        |
| 2                       | Penyajian Bahan | 81%                | Sangat Valid        |
| 3                       | Kebahasaan      | 90%                | Sangat Valid        |
| <b>Jumlah Rata-rata</b> |                 | <b>86%</b>         | <b>Sangat Valid</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 3 aspek penilaian pada validitas media dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Kelayakan isi diperoleh skor 87% dengan kategori sangat valid, 2) Penyajian bahan diperoleh skor 88% dengan kategori sangat valid, dan 3) Kebahasaan diperoleh skor 90% dengan kategori sangat valid. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 86% dengan kategori **sangat valid**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.

Sehingga hasil gabungan antara tabel 86% dan tabel 86% dapat dilihat validitas e-modul elemen persiapan pembuatan busana yaitu 86% dengan kategori **Sangat Valid**.

**Data Hasil Validasi Media**

Validasi media pada media pembelajaran E-Modul yang dikembangkan dilakukan oleh ahli yaitu Dra.Rahmiati,Ph.D yang merupakan dosen Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang . Pada proses validasi dilakukan terkait dengan Aspek Keagrafikan, Aspek Isi, Aspek Kebahasaan. Adapun hasil validasi pada kualitas media dari E- Modul dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

| No                      | Aspek Penilaian | Hasil Validitas(%) | Kategori            |
|-------------------------|-----------------|--------------------|---------------------|
| 1                       | Kegrafikan      | 90%                | Sangat Valid        |
| 2                       | Isi             | 83%                | Sangat Valid        |
| 3                       | Kebahasaan      | 85%                | Sangat Valid        |
| <b>Jumlah Rata-rata</b> |                 | <b>86%</b>         | <b>Sangat Valid</b> |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 3 aspek penilaian pada validitas media dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Kegrafikan diperoleh skor 90% dengan kategori sangat valid, 2) Isi diperoleh skor 83% dengan kategori sangat valid, 3) Kebahasaan diperoleh skor 85% dengan kategori sangat valid. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhannya yaitu 86% dengan kategori **Sangat Valid**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.

#### Uji Coba Pratikalitas Guru

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mawaddah, dkk 2021) tentang pengembangan modul menggambar proporsi tubuh mata kuliah gambar anatomi hasil pratikalitas dengan dosen pengampu mendapat skor 90,0% uji pratikalitas kelompok besar mendapat skor 84,19% dan uji pratikalitas kelompok kecil 82,75%, modul dinyatakan sangat praktis dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa. (Karmila Inn, 2015) tentang pengembangan modul pembelajaran kontruksi pola busana di jurusan kesejahteraan keluarga fakultas teknik universitas negeri padang hasil pratikalitas mendapat skor 83,38% modul dinyatakan sangat praktis dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa.

Uji coba Pratikalitas Guru dilakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Tujuan dari uji coba Pratikalitas Guru ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media E-Modul yang telah dikembangkan setelah divalidasi oleh tim ahli. Setelah dilakukan uji coba Pratikalitas Guru, maka peneliti melakukan revisi e-modul berdasarkan masukan yang telah diberikan. Hasil Pratikalitas Guru diuji coba kepada kelompok kecil dan kelompok besar.

**Tabel 3. Hasil Validasi Pratikalitas Guru**

| No                      | Aspek Penilaian    | Hasil Pratikalitas (%) | Kategori              |
|-------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|
| 1                       | Kelayakan tampilan | 88%                    | Sangat Praktis        |
| 2                       | Penyajian materi   | 91%                    | Sangat Praktis        |
| 3                       | Manfaat            | 96%                    | Sangat Praktis        |
| <b>Jumlah Rata-rata</b> |                    | <b>92%</b>             | <b>Sangat Praktis</b> |

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan, media e-modul pembuatan gaun pesta dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran pada elemen persiapan pembuatan busana. Persentase validitas e-modul pembuatan gaun pesta berdasarkan ahli materi dan ahli media dinyatakan valid dengan skor 86% sehingga e-modul bisa diuji coba pada siswa. Berdasarkan data hasil penelitian, media e-modul oembuatan gaun pesta di kategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran pada elemen persiapan pembuatan busana. Hasil pratikalitas dengan guru pengampu elemen persiapan pembuatan busana didapat skor 92% kategori sangat praktis, pratikalitas siswa kelompok kecil didapat skor 90% kategori sangat praktis, pratikalitas siswa kelompok besar didapat skor 93% kategori sangat praktis sehingga e-modul dikatakan layak digunakan.

## Daftar Pustaka

- Adisusilo, S. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran dan Sumber Ajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Akker, J. Van den, 2014. Principles and Methods of Development Research. Dalam Plomp, T: Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R,M; dan van den Akker, J (eds). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Imansari, N., Sunaryantingsih, I., (2017). Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik Pada Materi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 11-16.
- Jatmiko, P. D., Wijyantini A., & Susilaningsih, S. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Video pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV Sekolah Dasar, *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1 (2), 153-156.
- Karmila (2015) “Pengembangan Modul Pembelajaran Kontruksi Pola Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Home Economics and Tourism*. 8(1): 12, X(3), pp. 373-379.
- Marini, I, & Yasnidawati (2021). Pengembangan Modul Busana Kerja Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Tata Busana. *Jurnal Nusantara*. 8(3), 462-469.
- Mawaddah, K., Ernawati, E., & Nelmira, W. (2021). PENGEMBANGAN MODUL MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH MATA KULIAH GAMBAR ANATOMI JURUSAN IKK FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Nurmayanti, F. (2015). Pengembangan Modul Elektronik Fisika dengan Strategi PDEODE pada Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas untuk Siswa Kelas XI SMA. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*. Bandung: ITB.
- Nusa Putra. 2012. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Nyoman Sugihartini, dkk. (2017). *Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 14 (2), 221.
- Riduwan .2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sidiq, R. (2020). Pengembangan e-modul interaktif berbasis android pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1-14.
- Sugiyono.2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Wijayanto & Zuhri, M. (2014). *Pengembangan E-Modul dengan model project based learning untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika* *Prosiding Mathematics and science forum 2014*, di Universitas PGRI Semarang.